

Kriya Yoga Nusantara

Master Ivan Prapanza

Posted on [Februari 25, 2015](#)



Ivan Prapanza adalah Master di Kriya Yoga Nusantara. Beliau adalah keturunan dari Mangkunegara 3, yang merupakan seorang anak Indigo sejak lahir yang membuatnya memiliki kemampuan untuk melihat dimensi yang lain (Clairvoyance). Kemampuan unik yang membuatnya berbeda dari anak sebayanya itu, membuatnya sering pergi ke tempat-tempat keramat ketika masih duduk di bangku SD, dan bakat luar biasa yang telah dimilikinya itu pun semakin berkembang saat menginjak bangku SMA.

Dalam perjalanan spiritualnya beliau sering mendatangi banyak orang-orang waskita lainnya, untuk mencoba berbagai macam ilmu, dari yang sifatnya "pengisian" sampai dengan yang membutuhkan pembelajaran. Ilmu yang berasal dari daerah (lokal), nasional, maupun dari manca negara telah banyak dipelajarinya. Seperti salah satunya adalah, Perguruan Orang Bercambuk yang ada di tepi Bengawan Solo. Selain itu juga banyak perguruan yang telah diikutinya, mulai dari aliran tenaga dalam, yang bersifat umum sampai yang sangat eksklusif. Mulai dari aliran Kejawen, yang sangat Islami, sampai dengan yang beraliran Sufi juga telah dikuasainya. Kemudian beliau juga pernah mempelajari aliran Sabdo Dadi di perbatasan Demak. Sampai akhirnya, dalam perjalanannya, beliau bertemu dengan Sang SadGuru, yang adalah Perwujudan dari Leluhurnya yaitu, Pangeran Sember Nyawa, dari Mangkunegaran 1.

*Keterangan: Di Solo, Jawa Tengah, terdapat 2 kerajaan, yang pertama adalah Kasunanan dengan Rajanya Paku Buwono (PB), dan yang kedua adalah Mangkunegaran. Mangkunegaran ini awal mulanya adalah Panglima Perang yang memberontak, karena tidak bersedia untuk tunduk kepada para penjajah Belanda. Rajanya yang pertama (Mangkunegoro 1) adalah RM Said. Julukannya adalah Pangeran Sember Nyawa. Beliau adalah sosok yang di takuti para penjajah Belanda. Sampai sekarang legendanya burung yang terbang di atas makamnya akan jatuh dengan sendirinya. Dalam silsilah Raja -Raja Mangkunegaran, selalu dapat ditemukan gambar-gambar/foto-fotonya, hanya Mangkunegoro 1/Pangeran Sember Nyawa inilah yang tidak pernah diketahui gambarnya...





Menambah daftar panjang kedalaman ilmu esoterik yang dimilikinya, beliau juga mempelajari Ilmu Prana dari Choa Kok Sui dengan degree Arhatik Yoga. Beliau juga telah berlatih ilmu Reiki, semenjak awal masuknya Reiki di Indonesia, baik Reiki Usui demikian juga dengan Reiki Tibtan (Tummo). Ia juga telah mempelajari ilmu Kundalini mulai dari Kundalini aliran Jawa (lokal) sampai manca negara. Shaktipat Kundalini juga didapatnya dari Sri Mataji Nirmala Devi dan juga dari aliran Siddha Yoga, Baba Muktananda.

Pengajaran beliau juga seringkali diwarnai oleh aliran Tibtan, yang merupakan hasil dari Meditasi Shambhalla Tibet yang telah dipelajarinya, dengan pengajar Sri Jnanadev / John Ladalski, dimana salah satu tehniknya adalah belajar dari para guru non fisik, serta berhubungan dengan para Ascended Masters, seperti St. Germain, Jesus Christ, Kuan Yin, Mother Mary dan Maha Avatar Babaji.

Ivan Prapanza pertama kali mengenal Kriya Yoga dari seorang berkebangsaan Amerika yang juga merupakan seorang Bhiksu Tibet. Kriya Yoga yang didalamnya merupakan garis aliran dari Paramahansa Yogananda dan Lahiri Mahasaya. Beliau mengatakan bahwa, Kriya Yoga hanya merupakan salah satu cabang, dari berbagai ilmu yang dikuasainya. Saat ini beliau telah mengembangkan Kriya Yoga garis aliran Babaji, menjadi Kriya Yoga Nusantara. Kriya Yoga bagi orang-orang Nusantara.



Iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Master Kriya Yoga Nusantara](#) dan tag [ivan prapanza](#), [mangkunegara](#), [master kriya yoga](#), [samber nyawa](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.